

**TEKNIK PERENCANAAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG RAKYAT TANAH
LEMPUNG BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LINGKUNGAN DI
DUSUN BERJO 3, DESA SIDOLUHUR, KECAMATAN GODEAN, KABUPATEN
SLEMAN, D.I.YOGYAKARTA**

Oleh :

Novtriani Baresi

114110012

INTISARI

Penelitian dilaksanakan di Dusun Berjo 3, Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian merupakan kegiatan penambangan oleh rakyat dengan bahan galian berupa tanah lempung dan merupakan kepemilikan perorangan yang dilaksanakan dengan sistem terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan tanah lempung dan memberikan perencanaan reklamasi pada wilayah penambangan tersebut.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Metode survei dan pemetaan lapangan untuk mendapatkan data primer. Metode *Purposive Sampling* digunakan untuk mengambil sampel tanah yang nantinya akan dilanjutkan untuk metode analisis laboratorium dan metode pengharkatan (*scoring*) digunakan untuk menghitung berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.63 Tahun 2003. Parameter yang digunakan adalah kedalaman lubang galian, batas tepi galian, relief dasar galian, kemiringan dasar, tinggi dinding galian, tanah penutup dan vegetasi dan kondisi jalan. Penentuan desain teknik reklamasi menggunakan peraturan RTRW Kabupaten Sleman Tahun 2011 – 2031.

Berdasarkan hasil pengukuran dilapangan, analisis dan evaluasi data didapatkan hasil klasifikasi kelas tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan oleh rakyat jenis batuan gamping di lokasi penelitian termasuk dalam kelas kerusakan sedang dengan skor 15. Model reklamasi teknis yang dipilih adalah sistem teras jenjang dengan tinggi jenjang 3 meter dan lebar teras 7 meter dan 10 meter dengan kemiringan jenjang tidak lebih dari 45°. Untuk revegetasi dipilih tanaman jeruk, dan *cover crop* yang berupa rumput ventiver dan dengan metode penanaman yaitu metode pot.

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi

THE RECLAMATION PLANNING TECHNIQUE ON THE TRADITIONAL CLAY MINING, BASED ON THE ENVIRONMENTAL DAMAGE LEVEL AT DUSUN BERJO 3, DESA SIDOLUHUR, KECAMATAN GODEAN, SLEMAN REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

From :

Novtriani Baresi
114110012

ABSTRACT

This research has been conducted at Dusun Berjo 3, Sidoluhur, Godean, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The research location is a site for traditional clay mining activity, privately owned by the citizen and carried out with an open system. This research aims to investigate the level of environmental damage caused by mining activity and provide a reclamation planning.

Primary data is collected using survey and field mapping methods. A purposive sampling method has been conducted to take soil sample for further laboratory analysis and scoring method based on the policy of “Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 63 Tahun 2003”. The research parameter is excavation depth, edge of the quarry, base well reliefs, slope of the well cliff, height of the excavation wall, vegetation and road condition. The reclamation design is based on the policy of “Peraturan RT-RW Kabupaten Sleman” year 2011-2013.

According to the field measurement, analysis, and data evaluation, the land damage level caused by traditional clay mining is classified as moderate with a score of 15. Selected technical reclamation model in this research is a tiered terrace system with 3 meters height and 7 and 10 meters width, with slope should less than or equal to 45°. Citrus crops, and cover crop consists of ventiver grass with pot plantation method are selected for revegetation.

Keywords: mining activity, land damage, reclamation